**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU HARIAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS GEGURITAN SISWA KELAS IV SDN 1 SAMBIT**

**Iska Anggi Rahmawati**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya iska.17010644052@mhs.unesa.ac.id

**Heru Subrata**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya herusubrata@unesa.ac.id

# Abstrak

Menulis geguritan merupakan salah satu kegiatan menulis yang kurang diminati oleh siswa sekolah dasar. Siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Jawa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa dalam menulis geguritan tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi pembelajaran secara langsung, teknik tes, teknik pengisian kuisioner serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas IV SDN 1 Sambit mampu menyelesaikan tugas dengan efisiensi waktu yang baik dan mengalami peningkatan nilai dalam menulis geguritan dari 74 menjadi 82. Siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan berdasarkan respons positif sebesar 88% berdasarkan hasil pengisian kuisioner. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media buku harian efektif dalam pembelajaran menulis geguritan siswa kelas IV SDN 1 Sambit.

**Kata kunci:** media buku harian, menulis geguritan.

# Abstract

Writing javanese poetry is one of the activities that less interesting according to elementary students. Generally, the students fell less motivated in Javanese learning thus resulting learning outcomes of students in making a work of writing javanese poetry relatively low. This study aims to determine the effectiveness of the use of diary media in the learning of writing Javanese poetry grade IV elementary school students. This research uses qualitative method with descriptive approach. Data collection in this study using observation techniques or observation of direct learning, test techniques, questionnaire filling techniques and documentation. The results showed that grade 4 students at SDN 1 Sambit were able to complete the task with good time efficiency and improved their score in writing from 74 to 82. Students were more motivated to take the lessons shown based on an 88% positive response based on questionnaire results. The data shows that the use of diary media is effective in the learning of writing Javanese poetry grade IV students at SDN 1 Sambit.

**Key word:** media diary, writing javanese poetry.

**PENDAHULUAN**

Penggunaan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari saat ini sangat terbatas. Salah satu bahasa daerah yang mulai luntur keberadaannya adalah bahasa Jawa. Sebagai salah satu upaya pelestarian budaya, pemerintah telah menetapkan bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib yang harus dipelajari peserta didik dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Seperti halnya pembelajaran bahasa lainnya, pembelajaran bahasa Jawa mempelajari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu dalam kegiatan berkomunikasi (Dalman, 2016:3).

Menulis merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar. Menulis memiliki manfaat yang banyak bagi siswa karena dengan menulis dapat memudahkan dalam berpikir, memperdalam daya tangkap siswa dalam memecahkan masalah, serta membantu siswa dalam mengutarakan gagasan berupa tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dikategorikan paling sulit karena memerlukan gagasan, waktu yang bertahap, serta pengalaman yang dapat memunculkan ide dan menuliskannya agar bisa disampaikan kepada orang lain (Hidayah, 2016:14). Tingkat kesulitan menulis dapat dikatakan paling tinggi dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya terlebih dalam menuliskan sebuah karya sastra seperti geguritan.

Geguritan merupakan ikatan bahasa yang mirip dengan syair sehingga ada yang menyebutnya sebagai syair jawa edisi terbaru (Subrata, 2016:61). Geguritan merupakan salah satu jenis puisi jawa modern yang tidak terikat oleh aturan baris, bait maupun rima. Geguritan berisi ungkapan atau perasaan penyair yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga menciptakan keindahan yang tidak terikat oleh aturan.

Menurut Rahmawati (2013:11) geguritan merupakan puisi jawa baru berupa ungkapan perasaan yang tidak berpedoman dengan aturan sehingga bebas dituliskan dengan bahasa yang indah. Geguritan berisi ungkapan atau perasaan penyair yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga menciptakan sebuah keindahan. Sama seperti halnya bentuk kesusastraan jawa modern lain, geguritan juga memiliki unsur keindahan. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis geguritan di antaranya yaitu diksi, rima, tema, majas, dan typografi.

Menulis geguritan merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Jawa di kelas IV sekolah. Materi ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menulis geguritan dengan kreatif. Siswa diminta membuat geguritan berdasarkan pengalaman pribadi yang telah dilaluinya setiap hari.

Menulis geguritan merupakan salah satu kegiatan menulis yang kurang diminati oleh siswa sekolah dasar. Minat siswa dalam mempelajari bahasa Jawa tergolong rendah dan dianggap tidak penting karena bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal. Faktor lain yang mengakibatkan bahasa Jawa kurang diminati siswa yaitu terjadinya kelunturan budaya khususnya penggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Jawa, terlebih jika harus membuat sebuah karya sastra yang menggunakan bahasa Jawa sebagai isinya.

Siswa kesulitan menentukan cerita mana yang akan dipilih sebagai dasar dalam membuat geguritan. Mereka tidak dapat mengingat secara rinci kejadian yang telah terjadi sehingga sulit untuk menentukan tema saat menulis geguritan. Hal ini dapat diatasi dengan penggunaan media buku harian. Siswa akan lebih mudah membuat geguritan apabila cerita pengalamannya tersebut sudah tertulis secara rinci dan runtut dalam sebuah catatan harian. Buku harian ini digunakan untuk mencatat seluruh pengalaman yang telah dialami siswa agar lebih terstruktur.

Buku harian diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran menulis geguritan karena menurut guru kelas IV SDN 1 Sambit, siswa kesulitan dalam menentukan tema dan kurangnya kosa kata yang dimiliki sehingga pembelajaran menulis geguritan kurang diminati oleh siswa kelas IV SDN 1 Sambit. Faktor lain yang mejadikan siswa merasa kesulitan yaitu belum diterapkannya penggunaan media inovatif yang lebih mendukung sehingga siswa kurang memiliki pengalaman bagaimana cara menulis geguritan yang indah dan sesuai.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran apabila dapat langsung terlibat aktif serta berinteraksi dengan siswa lain saat mendalami materi menggunakan sebuah media (Rahmawati, 2016:2).

Bagian penting dari inovasi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan sebuah media sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Sholihah, 2019:2). Media merupakan alat pendukung suatu pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Menurut Angkowo & Kosasih (2007:10) media merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan serta dapat membangkitkan semangat, merangsang pikiran, perhatian, dan keinginan siswa sehingga mampu mendorong terjadinya proses pembelajaran bagi siswa.

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi banyak sekali ragamnya, seperti media audio visual, media cetak, media grafis, dan media berupa benda konkret. Sedangkan menurut Smaldino (2017:31) terdapat enam kategori media dalam belajar, di antaranya yaitu: media teks, audio, visual, video, perekayasa, dan orang atau makhluk disekitar.

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda. Melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka konsep materi yang akan disampaikan dapat tercapai secara maksimal. Buku harian merupakan salah satu contoh media berupa benda konkret yang dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuannya dalam menulis.

Di tengah pandemi COVID 19 seperti ini, siswa sering kali merasa bosan karena pembelajaran dilakukan secara daring. Untuk mengisi waktu luang yang dimiliki, siswa dapat melakukan kegiatan positif salah satunya adalah menulis buku harian. Media buku harian dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan pengalamannya secara langsung pada pembelajaran menulis geguritan.

Buku harian merupakan buku yang berisi tulisan mengenai peristiwa atau kejadian yang telah dialami setiap hari. Menurut Hidayah (2016:34) buku harian merupakan buku khusus karena buku harian berisi tentang pengalaman dan cerita yang berbeda di setiap

penulisannya. Buku harian ditulis secara individu oleh penulisnya sehingga dalam menggunakan gaya bahasa dan format penulisannya akan berbeda pada setiap orang.

Buku harian merupakan buku yang berisi catatan yang telah dilakukan oleh pemiliknya sepanjang hari (Wijayati, 2009:3). Buku harian bukan hanya berisi catatan yang dilakukan tetapi juga berisi segala hal yang dirasakan, diinginkan, dicita-citakan, segala hal yang dilihat, atau bahkan menceritakan orang lain.

Buku harian dapat di tulis oleh siapapun, termasuk anak-anak. Buku harian dapat dikenalkan sejak dini kepada anak sebagai latihan agar terbiasa menulis dalam mengungkapkan pikiran dan idenya. Berlatih menulis sejak dini dapat membantu anak dalam menguasai keterampilan berbahasa, khusunya keterampilan menulis.

Seiring dengan berkembangnya jaman, seringkali muncul berbagai permasalahan yang dialami oleh tiap-tiap individu yang mengakibatkan seseorang menjadi lebih cepat stres. Buku harian dapat dijadikan sebagai obat atau terapi tersendiri bagi seseorang yang memiliki kegemaran menulis.

Menurut Wijayati (2009:18-22) selain menyenangkan, menulis buku harian juga memiliki manfaat, di antaranya yaitu dapat digunakan untuk berlatih menulis, mengatasi rasa marah, menghilangkan kesedihan serta dapat dijadikan sebagai gudang ide. Seseorang akan lebih mudah mengenali permasalahan, serta cara mengatasinya setelah rutin menulis buku harian. Kegiatan menulis buku harian juga memberikan kesempatan untuk berpikir lebih positif.

Buku harian dapat dijadikan sebagai gagasan dalam menulis geguritan. Menuliskan pengalaman pada buku harian juga dapat membantu siswa belajar merangkai kata secara rutin. Menulis buku harian dapat melahirkan sebuah tulisan yang diperoleh berdasarkan perasaan atau cerita pengalaman seseorang (Malladewi, 2013:3). Dengan menulis buku harian diharapkan mampu menambah kosa kata yang dimiliki sehingga siswa dapat merasakan bagaimana cara mengungkapkan sebuah emosi atau perasaan kedalam tulisan berdasarkan pengalaman pribadi yang telah dilalui.

Catatan yang ditulis pada buku harian ini digunakan untuk mempermudah siswa menentukan ide dalam menuliskan geguritan. Aktivitas menulis dapat menghasilkan kreativitas yang tidak hanya berpusat pada satu masalah saja. Siswa dapat menentukan gagasan berdasarkan kejadian yang dianggap berkesan dalam hidupnya, baik yang membahagiakan, menyedihkan, mengharukan, maupun yang lucu. Dengan buku harian ini diharapkan penggunaan kata yang digunakan siswa dalam menulis geguritan dapat bervariasi karena seringnya berlatih dalam membuat tulisan.

Buku harian dirancang semenarik mungkin agar siswa bersemangat dan tertarik untuk menuliskan apa saja yang telah terjadi setiap harinya. Isi dari buku harian ini hampir sama dengan buku harian umumnya hanya saja terdapat penambahan stiker karakter yang dapat digunakan siswa untuk menuliskan beberapa diksi yang dapat diajdikan sebagai kumpulan kata saat membuat geguritan. Hal ini dapat melatih siswa untuk menulis dan mencari kosa kata baru setiap harinya.

Media buku harian dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengekspresikan perasaan secara tertulis. Siswa diberikan kebebasan untuk menulis apa saja yang telah mereka lalui dan bebas memberikan hiasan baik berupa gambar ataupun coretan warna sebagai bentuk kreativitas masing-masing. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu membuat geguritan berdasarkan pengalaman pribadi yang telah tertulis di buku harian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghalih (2015:132) dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Cerpen” menyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media buku harian pada pembelajaran menulis cerpen. Penelitian yang dilakukan oleh Ghalih menunjukkan bahwa media buku harian dapat menjadi salah satu alternatif dalam menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan media buku harian dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mencurahkan seluruh keluh kesah, pikiran, emosi. suka, maupun duka. Dengan demikian, siswa dapat terbiasa menulis.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku harian dalam menulis geguritan. Adapun judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Geguritan Siswa Kelas IV SDN 1 Sambit”

Rumusan masalah yang akan dibahas yaitu: 1) Bagaimana kualitas pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit? 2) Bagaimana hasil belajar menulis geguritan menggunakan media buku harian pada siswa kelas IV SDN 1 Sambit? 3) Bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit? 4) Bagaimana efektivitas waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat 4 tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian pada siswa kelas IV SDN 1 Sambit 3) Mengetahui motivasi siswa pada pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit 4) Menghitung ketepatan waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelasaikan tugas menulis geguritan di kelas IV SDN 1 Sambit.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti sebagai intrumen kunci dengan teknik pengumpulan data secara gabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini menghasilkan data berupa deskripsi terkait efektivitas penggunaan media buku harian pada pembelajaran menulis geguritan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sambit, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sambit yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil observasi, tes kinerja siswa, serta hasil pengisian kuisioner siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan pembelajaran secara langsung, teknik tes, teknik pengisian kuisioner serta dokumentasi. Berikut uraian singkat terkait pengumpulan data dalam penelitian ini:

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung terhadap suatu kondisi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi moderat yaitu dalam mengumpulkan data peneliti ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi dilakukan secara terstruktur berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tindakan guru selama proses pembelajaran serta aktivitas siswa pada saat pembelajaran menulis geguritan. Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data terkait kualitas pembelajaran, usaha guru dalam memotivasi siswa, serta efisiensi waktu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.

Teknik tes merupakan sebuah alat untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Teknik tes pada penelitian ini berupa tes tulis yang bertujuan untuk mendapatkan data atau nilai terkait hasil belajar menulis geguritan menggunakan media buku harian. Siswa diberikan soal berupa perintah membuat geguritan berdasarkan pengalaman pribadi yang telah ditulis dalam buku harian masing-masing. Siswa memilih salah satu catatan buku hariannya kemudian diminta untuk mengubah menjadi sebuah geguritan dengan mempertimbangkan pemilihan kata yang indah.

Kuisioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyiapkan beberapa pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan informasi setelah dijawab atau diisi oleh reaksien. Pada penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam keterampilan menulis geguritan menggunakan media buku harian. Pengambilan data kuisioner ini dilaksanakan setelah semua proses pembelajaran menulis geguritan dilaksanakan.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berkas-berkas, tulisan, gambar, karya, dan lain sebagainya untuk melengkapi kegiatan pengumpulan data lainnya seperti observasi dan pengisian kuisioner. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa gambar atau foto selama proses pembelajaran menulis geguritan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa instrumen tes yaitu tes kinerja ketika siswa menulis geguritan. dan instrumen nontes berupa observasi dan kuisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes yang berupa tes kinerja ketika siswa menulis geguritan. Terdapat empat aspek kriteria yang dapat digunakan dalam menentukan nilai menulis geguritan yaitu aspek judul, diksi, imaji, dan permajasan.

Dalam melakukan observasi, digunakan lembar pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran sambil memberikan penilaian. Observasi terhadap guru terkait proses pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian meliputi (1) kegiatan membuka dan menutup pelajaran (2) pengelolaan kelas (3) usaha dalam memotivasi siswa (4) serta pelaksanaan evaluasi.

Observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dari lembar observasi tersebut kemudian diberikan tanda checklist pada poin yang sesuai dengan perilaku siswa seperti (1) kesiapan siswa (2) keaktifan bertanya (3) keberanian memberikan tanggapan (4) antusias (5) perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini disiapkan instrumen kuisioner yang akan dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi saat pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian. Kuisioner berisi beberapa pernyataan seperti semangat dalam memperoleh nilai yang bagus, perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung, kesulitan yang dialami, ketertarikan dalam menulis geguritan, kerutinan dalam menulis buku harian, dll.

Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis untuk mendeskripsikan terkait efektifitas penggunaan media buku harian pada pembelajaran menulis geguritan. Data ini meliputi data observasi, penilaian tes, dan pengisian kuisioner siswa. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu mereduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan.

Data Reduction atau reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal pokok yang dianggap penting sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, data yang akan direduksi yaitu data hasil observasi pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian, data hasil tes unjuk kerja menulis geguritan, serta data hasil kuisioner yang telah diisi oleh siswa.

Reduksi data ini dapat membantu dalam menganalisis data pada tahap selanjutnya. Data penelitian dari hasil observasi proses pembelajaran oleh siswa dan dan guru, tes menulis geguritan berdasarkan catatan harian yang telah dibuat, serta data kuisioner motivasi siswa akan diteliti lebih lanjut agar dapat disusun menjadi sebuah laporan penelitian

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi sehingga informasi dapat tersusun dengan rapi. Penyajian data dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan dan melakukan kegiatan selanjutnya sehingga data yang diperoleh dapat terorganisasi.

Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan berupa teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan berupa penjabaran dari instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan perolehan skor rata-rata yang didapat dari beberapa observer. Selain itu data yang disajikan yaitu data hasil tes membuat geguritan berdasarkan catatan buku harian yang telah dibuat untuk mengukur hasil belajar siswa.

Data kuisioner dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil jawaban siswa untuk mengetahui tingkat motivasi setelah mengikuti pembelajaran menulis geguritan dengan menggunakan buku harian. Tingkat motivasi dinyatakan naik apabila presntase rata-rata jawaban positif lebih banyak daripada jawaban negatif.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan mengacu pada deskripsi hasil penyajian data efektivitas penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan siswa kelas IV SDN 1 Sambit. Kesimpulan yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media buku harian efektif digunakan pada pembelajaran menulis geguritan di kelas IV SDN 1 Sambit.

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data juga diperlukan. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara beberapa sumber yang sama berdasarkan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang diperoleh dari penelitian digabungkan dengan data yang lain berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, tes unjuk kerja dalam membuat geguritan, serta pengisian kuisioner untuk mengetahui motivai siswa terkait penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sambit yang berada di desa Tamansari, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Kegiatan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan secara luring atau tatap muka, yaitu pada tanggal 17 Februari 2021 dan 24 Februari 2021 dengan jam pembelajaran yang disesuaikan jadwal darurat akibat pandemi COVID 19. Pembelajaran tatap muka di masa pandemi dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas, serta tetap menjaga jarak meskipun berada di dalam kelas.

90% kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Sambit dilakukan secara daring, 10% dilakukan secara luring yang bertujuan untuk memperdalam materi. Setiap kelas diberikan kesempatan untuk belajar tatap muka di sekolah satu minggu sekali. Kelas IV mendapatkan jadwal belajar tatap muka di sekolah setiap hari Rabu mulai pukul 08.00-10.00 WIB.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan pada siswa kelas IV SDN 1 Sambit. Dalam penelitian ini, Iska Anggi Rahmawati bertindak sebagai pengajar, Hanida Devi R, S.Pd. selaku guru kelas IV SDN 1 Sambit sebagai observer dibantu oleh rekan mahasiswa yaitu Yuli Setianingsih dan Rizka Latifatul M.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian, tes unjuk kerja menulis geguritan, serta kuisioner tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media buku harian. Berikut dipaparkan data hasil penelitian yang telah terlaksana:

Kualitas pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian di kelas IV SDN 1 Sambit dapat diketahui berdasarkan observasi pada saat pembelajaran menulis geguritan. Pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran menulis geguritan dilengkapi dengan beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen penilaian, dan media berupa buku harian.

Kegiatan awal proses pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu guru membuka dengan salam, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo’a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan, guru meminta siswa mengamati sekitar tempat duduknya untuk memastikan kelas yang digunakan bersih dan nyaman.

Guru kemudian melakukan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran berupa cerita singkat yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Beberapa siswa diminta untuk mengingat kembali apa saja yang telah dilalui sebelum sampai di sekolah pada hari itu. Guru kemudian meminta perwakilan siswa untuk menuliskan beberapa kalimat terkait kegiatannya di papan tulis.

Kegiatan apersepsi selesai, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum masuk pada kegiatan inti. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menulis geguritan berdasarkan pengamalan pribadi. Siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan terkait materi menulis geguritan, mulai dari menentukan tema, pemilihan kata atau diksi, hingga cara mengembangkan geguritan agar runtut dan jelas. Setelah menyampaikan materi, guru kemudian melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan geguritan. Beberapa siswa memberikan reaksi yang cukup baik terkait pertanyaan yang diberikan. Guru juga selalu mengingatkan kepada siswa untuk tidak malu bertanya jika mengalami kesulitan.

Untuk membangkitkan semangat siswa, guru melakukan *ice breaking* berupa permainan *“siji-siji”*. Permainan ini merupakan permain yang mengajak siswa untuk menyebutkan satu kata secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam memperbanyak kosa kata sebagai bahan untuk menulis geguritan.

Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab selesai. Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa yaitu menulis geguritan dengan tema kegiatan sehari-hari pada buku tugas masing-masing. Tugas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi menulis geguritan yang baru saja disampaikan. Siswa diberikan waktu 20 menit untuk menyelesaikan hasil karyanya.

Guru melakukan pendekatan kepada siswa saat pengerjaan menulis geguritan berlangsung. Beberapa siswa masih kebingungan untuk memulai mengerjakan. Guru membantu dan mengarahkan dengan memberikan pertanyaan seperti setelah bagun pagi melakukan kegiatan apa, selama perjalanan ke sekolah melewati atau bertemu dengan siapa saja, dll.

Siswa kemudian mengumpulkan hasil karya geguritannya setelah waktu yang diberikan berakhir. Sebagian siswa mengeluh belum selesai namun guru tetap memberikan motivasi dan arahan agar siswa tidak berkecil hati. Geguritan dikumpulkan dimeja guru untuk dinilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis geguritan.

Kegiatan selanjutnya yaitu membagikan media buku harian kepada seluruh siswa. Siswa sangat antusias karena belum pernah menggunakan media buku harian pada pembelajaran sebelumnya. Siswa tertarik dengan buku harian yang dibagikan karena dilengkapi dengan gembok pada bukunya sehingga siswa semakin bersemangat untuk berlatih membuat sebuah tulisan tanpa harus malu dibaca oleh orang lain.

Setelah membagikan buku harian, guru kemudian menjelaskan kegunaan buku harian dan dilanjutkan dengan memberikan petunjuk cara menulis pada buku harian. Petunjuk yang dijelaskan seperti arahan untuk menulis tanggal dan hari terlebih dahulu, kapan waktu yang tepat dalam menulis buku harian, serta mengingatkan siswa untuk membuat kumpulan kata pada *sticky note* yang telah tertempel pada buku harian.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan tanya jawab singkat bersama siswa. Sebelum pembelajaran ditutup, guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah dipelajari. Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan pengalaman atau kegiatan yang telah dilalui setiap hari. Siswa diminta menuliskannya dihari itu juga pada media buku harian yang telah dibagikan. Tugas ini dilakukan rutin selama satu minggu penuh sebagai bentuk latihan dalam membuat sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan di kelas IV SDN 1 Sambit diperoleh rata-rata skor yaitu 86 dengan jumlah skor yang diberikan oleh setiap observer secara berturut-turut yaitu 84, 87, dan 87.

Pada pertemuan kedua, guru mengecek secara singkat dengan cara siswa menunjukkan tulisannya mulai dari hari pertama hingga hari ketujuh. Setelah semua siswa menunjukkan tulisannya secara singkat, guru kemudian membagikan lembar kerja peserta didik. Terdapat petunjuk dan soal yang berisi perintah membuat sebuah geguritan berdasarkan pengalaman yang telah mereka tulis pada buku harian.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian. Penilaian dilakukan sesuai dengan aspek yang dinilai meliputi kesesuaian judul dengan isi, diksi, imajinasi, dan permajasan. Berdasarkan aspek yang dinilai dan skor pada pedoman tes, maka untuk mengetahui data nilai yang diperoleh siswa yaitu menggunakan rumus:

Nilai Akhir = $\frac{jumlah skor siswa}{jumlah skor maksiman}$ x 100

Diperoleh dua data nilai yang meliputi tes pertemuan pertama dan tes pada pertemuan kedua. Tes pertemuan pertama merupakan nilai menulis geguritan siswa yang diperoleh sebelum menggunakan media buku harian, sedangkan nilai tes kedua diperoleh berdasarkan pengerjaan tugas menulis geguritan setelah menggunakan media buku harian.

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Geguritan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Hasil |
| Tes Pertemuan 1 | Tes Pertemuan 2 |
| 1 | AHZF | 75 | 75 |
| 2 | AMR | 75 | 88 |
| 3 | ARS | 88 | 94 |
| 4 | AHOB | 69 | 75 |
| 5 | ASAS | 75 | 75 |
| 6 | ARP | 88 | 94 |
| 7 | ADY | 75 | 81 |
| 8 | DBWP | 75 | 88 |
| 9 | EAA | 69 | 75 |
| 10 | EAAP | 69 | 75 |
| 11 | FOA | 75 | 88 |
| 12 | LAR | 75 | 88 |
| 13 | LSAF | 81 | 94 |
| 14 | LCR | 75 | 81 |
| 15 | MAEG | 69 | 75 |
| 16 | MSR | 81 | 94 |
| 17 | MRS | 69 | 75 |
| 18 | NSD | 75 | 75 |
| 19 | NA | 81 | 94 |
| 20 | PBAP | 69 | 75 |
| 21 | RWDS | 69 | 75 |
| 22 | RJAPS | 69 | 75 |
| 23 | YYA | 75 | 88 |
| Jumlah |  1721 |  1897 |
| Rata-rata |  74 |  82 |

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat perbandingan nilai menulis geguritan sebelum dan sesudah menggunakan media. Sebelum menggunakan media buku harian, nilai rata-rata siswa kelas IV SDN Sambit masih dibawah KKM. Setelah menggunakan media buku harian, nilai rata-rata menulis geguritan di kelas IV SDN 1 Sambit mengalami peningkatan yaitu dari 74 menjadi 82. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada pertemuan kedua yaitu ARS, ARP, LSAF, MSR, dan NA. Sebanyak 20 siswa mengalami peningkatan nilai, sedangkan sisanya yaitu 3 siswa nilai yang diperoleh tetap atau belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan berlatih menulis buku harian dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis geguritan. Kosa kata yang dituliskan siswa bervariasi dan siswa lebih terbantu dengan adanya buku harian sebagai ide dalam menuliskan sebuah geguritan.

Pada saat mengerjakan tugas menulis geguritan, dilakukan penghitungan lama waktu yang diperlukan siswa dalam menyelesaikan sebuah karya geguritan. penghitungan waktu ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi waktu menulis geguritan menggunakan media buku harian agar terjawab keefektifan media tersebut. Siswa diberi waktu selama 20 menit untuk menyelesaikan tugas menulis geguritan. rincian ketepatan waktu yang dibutuhkan siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Catatan Waktu Penyelesaian Menulis Geguritan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Ketepatan Waktu | Keterangan |
| 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | AHZF |  | √ |  |  | Baik |
| 2 | AMR |  | √ |  |  | Baik |
| 3 | ARS |  |  | √ |  | Cukup |
| 4 | AHOB |  | √ |  |  | Baik |
| 5 | ASAS |  | √ |  |  | Baik |
| 6 | ARP | √ |  |  |  | Sangat baik |
| 7 | ADY |  | √ |  |  | Baik |
| 8 | DBWP |  | √ |  |  | Baik |
| 9 | EAA | √ |  |  |  | Sangat baik |
| 10 | EAAP |  | √ |  |  | Baik |
| 11 | FOA |  |  | √ |  | Cukup |
| 12 | LAR |  |  | √ |  | Cukup |
| 13 | LSAF |  | √ |  |  | Baik |
| 14 | LCR |  |  | √ |  | Cukup |
| 15 | MAEG |  |  | √ |  | Cukup |
| 16 | MSR |  | √ |  |  | Baik |
| 17 | MRS |  |  | √ |  | Cukup |
| 18 | NSD | √ |  |  |  | Sangat baik |
| 19 | NA | √ |  |  |  | Sangat baik |
| 20 | PBAP | √ |  |  |  | Sangat baik |
| 21 | RWDS |  | √ |  |  | Baik |
| 22 | RJAPS |  |  | √ |  | Cukup |
| 23 | YYA |  | √ |  |  | Baik |
| Jumlah | 5 | 11 | 7 | 0 | - |

Berdasarkan tabel 2, sebanyak 5 siswa mampu menyelesaikan karya menulis geguritan sebelum waktu yang ditentukan. Sebanyak 11 siswa menyelesaikan tepat waktu, dan sisanya 7 siswa mengumpulkan 10 menit lebih lambat dari waktu yang ditentukan.

Setelah semua kegitan pembelajaran selesai, siswa mengisi kuisioner yang telah dibagikan untuk mengukur motivasi siswa pada pembelajaran menulis geguritan setelah satu minggu penuh berlatih membuat tulisan pada buku harian. Kuisioner yang dibagikan berisi 9 pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan menulis geguritan menggunakan media buku harian. Hasil rekapitulasi pengisian kuisioner siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Rekapitulasi Kuisioner Motivasi

Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Jawaban |
| Ya | Tidak |
| 1 | Pernyataan 1 | 23 | 0 |
| 2 | Pernyataan 2 | 18 | 5 |
| 3 | Pernyataan 3 | 7 | 16 |
| 4 | Pernyataan 4 | 21 | 2 |
| 5 | Pernyataan 5 | 21 | 2 |
| 6 | Pernyataan 6 | 23 | 0 |
| 7 | Pernyataan 7 | 23 | 0 |
| 8 | Pernyataan 8 | 23 | 0 |
| 9 | Pernyataan 9 | 23 | 0 |

Berdasarkan data di atas, persentase rata-rata siswa yang memberikan respons positif adalah 88%, sedangkan yang memberikan respons negatif mendapat presentase sebesar 12%. Hasil respons positif lebih banyak daripada respons negatif, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Sambit termotivasi pada pembelajaran menulis geguritan setelah berlatih rutin menggunakan media buku harian.

**Pembahasan**

Pada penelitian ini, tujuan umum yang dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis geguritan pada siswa kelas IV SDN 1 Sambit. Keefektifitasan ini diukur berdasarkan teori dari Slavin yang meliputi empat indikator, di antaranya yaitu: (1) kualitas pembelajaran, (2) hasil belajar siswa berdasarkan kesesuaian pembelajaran, (3) motivasi siswa, dan (4) efisiensi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas.

Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data observasi, tes kinerja siswa, dan pengisian kuisioner motivasi pada pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian.

Kualitas pembelajaran menulis geguritan di kelas IV SDN 1 Sambit sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil skor observasi kegiatan pembelajaran yang telah diberikan oleh beberapa observer yang tergolong tinggi. Selama proses pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan secara runtut berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Guru selalu memberikan motivasi dan arahan dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses penyampaian materi, siswa terlibat aktif dalam bertanya, menanggapi, serta fokus memperhatikan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru.

Selama proses pembelajaran, Pengelolaan kelas dapat diatasi dengan baik dan lancar. Guru mengelola kelas dengan semenarik mungkin seperti menanggapi pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh siswa, mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran, serta melakukan *ice breaking* untuk menghilangkan kebosanan sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan mimiliki kualitas yang sangat baik.

Media buku harian mampu menarik perhatian dan memfokuskan siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sesuai dengan pendapat dari Daryanto (2016:4) bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan sebuah media sebagai peran penting dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media buku harian efektif digunakan dalam pembelajaran menulis geguritan sehingga dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang baik.

Pembelajaran luring di masa pandemi berjalan dengan baik. Siswa lebih nyaman dan berantusias karena selama beberapa bulan tidak dapat bertemu dan belajar secara langsung. Pembelajaran luring dinilai cukup baik meski terdapat pengurangan jam belajar. Dengan waktu yang relative singkat, guru menjelaskan materi secara ringkas dan padat agar mudah dipahami oleh siswa.

Kualitas pembelajaran yang baik juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sambit dalam membuat geguritan menggunakan media buku harian mengalami peningkatan. Berdasarkan pengerjaan tugas pada LKPD, diperoleh nilai untuk masing-masing siswa. Sebanyak 20 siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar menulis geguritan, dan sisanya memperoleh nilai yang sama dengan sebelum digunakannya media buku harian. Nilai rata-rata menulis geguritan kelas IV SDN 1 Sambit yang diperoleh pada pertemuan kedua yaitu 82. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan dibanding dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media buku harian. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media buku harian efektif digunakan pada pembelajaran menulis geguritan berdasarkan pengalaman pribadi.

Setelah dilakukan pengamatan terhadap hasil tes penilaian siswa, aspek yang kurang dikuasai siswa yaitu terkait kesesuaian judul dengan isi dan pemilihan kata. Geguritan yang dihasilkan siswa masih menggunakan bahasa yang bersifat keseharian sehingga nilai yang diperoleh kurang maksimal.

Hasil analisis rekapitulasi pengisian kuisioner motivasi siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran menulis geguritan setelah digunakannya media buku harian. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan presentase rata-rata jawaban positif siswa sebesar 88%.

Siswa memberikan tanggapan yang bagus pada pernyataan terkait dengan selalu memperhatikan guru, bersemangat mengikuti pembelajaran menulis geguritan dengan media buku harian, antusias untuk mendapat nilai tertinggi, dll. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan baik dengan intensitas kegiatan yang sering dilakukan. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang selalu memberikan motivasi selama pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian, siswa menjadi lebih termotivasi untuk menulis geguritan. hal ini sesuai dengan pernyataan Lestari (2020:16) bahwa motivasi siswa akan tumbuh saat diberikan tugas berupa simulasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku harian dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis geguritan sehingga pembelajaran dapat lebih efektif.

Pada pertemuan kedua, selama proses membuat karya geguritan, siswa diberikan waktu selama 20 menit untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hampir semua siswa mampu menyelesaikan hasil karya menulis geguritan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Sebanyak 5 siswa mampu menyelesaikan lebih cepat dari yang ditentukan, 11 siswa mengumpulkan tepat waktu, dan sisanya mengumpulkan hasil karya menulis geguritan melebihi waktu yang ditentukan.

Saat kegiatan pengerjaan berlangsung, beberapa siswa terlihat panik ketika melihat temannya selesai mengumpulkan terlebih dahulu sebelum waktu yang ditentukan. Siswa menjadi tergesa-gesa dalam mengumpulkan tugas yang belum selesai. Mereka mengumpulkan hasil karya seadanya karena merasa kalah ketika mengumpulkan paling lama. Hal ini mengakibatkan hasil karya geguritan yang ditulis siswa kurang maksimal.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media buku harian efektif dalam pembelajaran menulis geguritan siswa kelas IV SDN 1 Sambit. Efektivitas pembelajaran ini meliputi empat indikator sesuai dengan teori Slavin yaitu kualitas pembelajaran berupa informasi yang mudah diterima siswa sehingga dapat diketahui seberapa besar kadar informasi yang didapat untuk mengetahui keefektifitasan suatu pembelajaran. Keseusuaian tingkat hasil belajar diperhatikan penuh oleh guru sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi yang terlihat berdasarkan respons yang diberikan siswa dimana guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk menerima dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Pembelajaran dapat efektif apabila motivasi siswa dalam belajar semakin tinggi. Selain itu, terdapat efektivitas waktu selama pembelajaran berlangsung dan penyelesaiaan tugas sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

## PENUTUP

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku harian dapat membantu siswa untuk berlatih mengembangkan kemampuannya dalam membuat sebuah tulisan. Kegiatan berlatih membuat tulisan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis geguritan. Kosa kata dan bahasa yang digunakan siswa dalam menulis geguritan bervariasi.

Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis geguritan meningkat. Siswa juga menjadi lebih tertarik dan berantusias dalam membuat sebuah tulisan pada buku harian. Hal ini menjadikan pembelajaran menulis geguritan lebih menyenangkan dan bermakna.

Penggunaan media buku harian juga mempengaruhi kualitas pembelajaran menulis geguritan. Hal ini dibuktikan berdasarkan ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa dan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa juga mampu melaksanakan pembelajaran menulis geguritan dengan efektivitas waktu yang baik sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas menulis geguritan sesuai waktu yang ditentukan.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis geguritan menggunakan media buku harian mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil nilai siswa pada pertemuan pertama yaitu sebelum menggunakan media buku harian, dan pertemuan kedua setelah berlatih menggunakan media buku harian. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 74 menjadi 82.

Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran menulis geguritan setelah digunakannya media buku harian. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran menulis geguritan karena media yang digunakan menarik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan presentase rata-rata jawaban positif siswa sebesar 88%.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media buku harian pada pembelajaran menulis geguritan siswa kelas IV SDN 1 Sambit, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Disarankan agar penggunaan buku harian dapat digunakan secara berkelanjutan oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis.
2. Selama proses pembelajaran daring di masa pandemi, ketekunan guru dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa perlu ditingkatkan.
3. Diperlukan sosialisasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua di masa pandemi untuk meningkatkan intensitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R., & Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran* (A. Safitri (ed.)). Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran (Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (2nd ed). Yogyakarta: Gava Media.

Faizal, G. R. (2019). Video Dokumenter Intruksional Sains Membaca Indah Geguritan untuk Siswa Kelas VIII SMP di Kabupaten Magelang. *Skripsi. FBS, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa,* Universitas Negeri Semarang, Semarang*.*

Ghalih, R. P. (2015). Efektivitas Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Skrpsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Hidayah, W. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A SD N Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016. *Basic Education 5,* No. 28 (2016): 2-713.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.

Malladewi, M. A. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Balasklumprik 1/434 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 1:0-216.

Rahmawati, A. (2016). Penggunaan Media Gambar Kegiatan Sehari-hari untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Buku Harian Siswa Kelas II SDN Balongwono Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 2;3.

Rahmawati, M. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Geguritan dengan Teknik Kata Berantai pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 3 Sleman. *Skripsi. FBS, Pendidikan Bahasa Daerah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Sholihah, D. M. (2019). Pengaruh Media MISKUPAJA terhadap Keterampilan Membaca Tulisan Jawa pada Siswa Kelas V di SDN Kebraon 1/436 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *07*.

Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (Eighth). Boston: Allyn & Bacon.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2017). *Instructional Technology and Media for Learning: Tekhnologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Edisi Kese). Jakarta: Prenada Media.

Subrata, H. (2016). *Marsudi Basa lan Sastra Jawi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Triningsih, D. E. (2007). *Diksi (Pilihan Kata)*. Klaten: Intan Pariwara.

Wijayati, I. (2009). *Menulis Harian* (1st ed.). Banten: Talenta Pustaka Indonesia.

Wulan, S. (2009). *Seri Asiknya Berbahasa*: *Ayo Menulis Puisi*. Jakarta: Penerbit PT Mediantara Semesta.